

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Independensi, Due Professional Care dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Bandung yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, maka penarikan kesimpulan adalah sebagai berikut:

- 1) Independensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit, dimana semakin baik Independensi yang diterapkan maka akan meningkatkan Kualitas Audit dan begitu pun jika sebaliknya. Permasalahan yang terjadi yaitu terdapat klien yang ikut campur tangan saat pemeriksaan laporan keuangan oleh auditor yang membuat auditor menjadi tidak independen dalam melakukan tugasnya, hal ini terjadi karena pengaruh *fee* audit yang diberikan klien kepada auditor. Hal itu terjadi karena penerapan Independensi masih belum optimal yang ditandai dengan tanggapan responden terhadap indikator bebas dari kewajiban klien, objektif dan tidak memihak siapapun yang masih rendah, dimana terbukti bahwa masih adanya kelemahan dan pemasalahan dalam indikator tersebut.
- 2) *Due Professional Care* berpengaruh terhadap Kualitas Audit, dimana semakin baik *Due Professional Care* yang diterapkan maka akan meningkatkan Kualitas Audit dan begitu pun jika sebaliknya. Permasalahan yang terjadi yaitu terdapat auditor yang kurang skeptis dan hati-hati dalam melakukan auditing terhadap laporan keuangan perusahaan klien yang dapat

menyebabkan salah saji material. Hal itu terjadi karena penerapan *Due Professional care* masih belum optimal yang ditandai dengan tanggapan responden terhadap indikator Skeptisme Professional dan Keyakinan Yang Memadai yang masih rendah, dimana terbukti bahwa masih adanya kelemahan dan pemasalahan dalam indikator ini.

- 3) Kompetensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit, dimana semakin baik Kompetensi Auditor yang diterapkan maka akan meningkatkan Kualitas Audit dan begitu pun jika sebaliknya. Permasalahan yang terjadi yaitu terdapat auditor yang masih kurang memahami SAK dan SPAP. Selain itu sesuai dengan temuan di lapangan terdapat auditor yang masa kerjanya masih di bawah 5 tahun. Hal itu terjadi karena penerapan Kompetensi Auditor masih belum optimal yang ditandai dengan tanggapan responden terhadap indikator Pengetahuan, Keahlian dan Pengalaman yang masih rendah, dimana terbukti bahwa masih adanya kelemahan dan pemasalahan dalam indikator ini.

### **5.2.1 Saran Praktis**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Independensi, *Due Professional Care* dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit, maka pada akhir dari penelitian ini, penulis memberikan saran praktis sebagai berikut :

- 1) Bagi Kantor Akuntan Publik
  - a. Untuk meningkatkan Kualitas Audit menjadi optimal maka di perlukan peningkatan Independensi dalam diri auditor. Peningkatan Independensi yang harus diupayakan adalah sikap objektif untuk tidak terpengaruh oleh pihak

manapun. Dapat dilakukan dengan cara mengikuti berbagai pelatihan atau tes mengenai auditing bagi setiap auditornya yang diharapkan dapat di sediakan oleh tiap Kantor Akuntan Publik khususnya di wilayah Kota Bandung.

- b. Untuk meningkatkan Kualitas Audit menjadi optimal maka di perlukan peningkatan *Due Professional Care* dalam diri auditor. Peningkatan *Due Professional Care* yang harus diupayakan adalah sikap skeptis dan kehati-hatian agar tidak terjadi salah saji material. Dapat dilakukan dengan cara mengikuti berbagai pelatihan atau tes mengenai auditing bagi setiap auditornya yang diharapkan dapat di sediakan oleh tiap Kantor Akuntan Publik khususnya di wilayah Kota Bandung. Selain itu, dapat dilakukan dengan cara memperbanyak pemahaman mengenai auditing. Dengan pemahaman yang baik mengenai auditing akan meningkatkan sikap skeptis dan kehati-hatian terutama bagi auditor dalam melakukan audit agar terhindar dari salah saji material.
- c. Untuk meningkatkan Kualitas Audit menjadi optimal maka di perlukan peningkatan Kompetensi dalam diri auditor. Peningkatan Kompetensi yang harus diupayakan adalah pengetahuan, keahlian dan pengalaman agar dapat dengan mudah menemukan bukti audit, menghindari kecurangan ataupun kesalahan dalam hal pencatatan dan pengakuan transaksi dalam laporan keuangan. Dapat dilakukan dengan cara mengikuti berbagai pelatihan atau tes mengenai auditing dan standar auditing bagi setiap auditornya yang diharapkan dapat di sediakan oleh tiap Kantor Akuntan Publik khususnya di wilayah Kota Bandung.

### 5.2.2 Saran Akademis

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Independensi, *Due Professional Care* dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit, maka pada akhir dari penelitian ini, penulis memberikan saran praktis sebagai berikut :

1) Bagi Perkembangan Ilmu

Dengan terbuktinya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan serta informasi terbaru mengenai ilmu akuntansi. Kemudian peneliti menyarankan untuk mengembangkan ilmu akuntansi khususnya mengenai pengaruh Independensi, *Due Professional Care* dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan atau referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang memiliki kesamaan dalam penelitiannya. Maka dari itu peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat menambahkan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, karena masih terdapat banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Kualitas Audit dan disarankan menggunakan populasi dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep yang sudah ada.